

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pada Pasien SUSP Peritonitis Pada CAPD + CKD STG V ON CAPD Di Ruang Oleg RSD Mangusada Bali, Adelia Nurul Aini, NIM G42211298, 66 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember, Huda Oktafa, S.TP., M.P. (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilaksanakan di ruang Oleg Rumah Sakit Daerah Mangusada Bali yang berlangsung pada tanggal 16 September sampai 8 November 2024. Tujuan pelaksanaan magang ini untuk memberikan asuhan gizi sesuai dengan diet pada pasien, memberikan menu yang tepat untuk pasien, memantau fisik klinis, dan asupan makanan pada pasien. Gagal ginjal kronik adalah kerusakan ginjal baik struktur dan fungsinya yang berlangsung selama 3 bulan atau lebih. Peritoneal Dialysis adalah metode dialisis menggunakan peritonium pasien di perut sebagai membran permiable dimana cairan dan zat terlarut (elektrolit, urea, glukosa, albumin dan molekul kecil lainnya) dipertukarkan dari darah.

Hasil skrining menggunakan formulir skrining SGA menunjukkan bahwa pasien tidak mengalami penurunan atau peningkatan pada berat badan, dan tidak ada penurunan nafsu makan dari pasien. Dalam formulir tersebut pasien hanya mengalami gejala mual yang disebabkan oleh nyeri ulu hati. Pasien diberikan diet ginjal dengan dialisis bertujuan untuk tetap menjaga berat badan agar dalam keadaan stabil, dan bertujuan untuk mencegah adanya komplikasi dan juga menjaga asupan, kalium dan juga cairan. Karena sebelumnya pasien sempat menjalani diet HD, sehingga kami melakukan perubahan diet menjadi diet ginjal dengan dialisis karena pasien sudah mengalami CAPD selama 3 bulan, jika tidak dilakukan perubahan diet sesuai dengan penyakit yang di derita oleh pasien dapat menyebabkan mengalami resiko malnutrisi.